

Hubungan Pengetahuan Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) dengan Praktik Perawatan Sehari – Hari pada Ibu Hamil Di Kelurahan Mulur
(Knowledge Relationship on Mother and Children's Health Book (Kia Book) With Daily Practice In Pregnant Women in The Mulur Villages)

Defie Septiana Sari¹, Erna Zakiyah²
Poltekkes Bhakti Mulia Sukoharjo
 melodinaeswara@gmail.com

Abstract : A pregnant woman is required to carry out day-to-day care during pregnancy, such as eating food proportionally with a balanced nutritional pattern and more than before pregnancy, adequate rest, maintaining personal and environmental hygiene, checking a pregnancy regularly to a health worker, physical activity, and the interval between husband and wife during pregnancy. All forms of treatment have actually been printed in the Maternal and Child Health book (KIA book), but have not been practiced maximally by pregnant women. This study aims to analyze the relationship between knowledge of MCH books and daily care practices in pregnant women. This research was conducted in Mulur Village, Bendosari District, Sukoharjo Regency in June - August 2017. The population in this study were all pregnant women who had and did not have a KIA book in Mulur Village, Bendosari District, Sukoharjo Regency in June - August 2017. The sampling technique uses non-probability sampling techniques through total sampling. Data analysis techniques used univariate analysis to analyze knowledge and practice variables, and bivariate analysis to determine the relationship between knowledge and practice variables using Spearman Rank with the help of the SPSS program. The results showed that there was a relationship between MCH book knowledge and daily care practices for pregnant women (5% significance level, Z_{table} value = 1.96 and Calculated value = 2.218; $p = 0.024$ less than 0.05). There is a relationship between the knowledge of the MCH book and the practice of daily care for pregnant women. Pregnant women are more pro-active in reading MCH books and practicing their contents, especially daily care by assisting health workers.

Keywords : Knowledge of MCH books. Practices of daily care, Pregnant women

Abstrak : Seorang ibu hamil diwajibkan untuk melakukan perawatan sehari - hari selama kehamilan , seperti makan makanan secara proporsional dengan pola gizi seimbang dan lebih banyak daripada sebelum hamil, istirahat yang cukup, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, memeriksakan kehamilan secara teratur ke petugas kesehatan, aktifitas fisik, dan interval hubungan suami istri selama kehamilan. Semua bentuk perawatan tersebut, sebenarnya sudah tercetak di buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA), tetapi belum dipraktikkan secara maksimal oleh ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan buku KIA dengan praktik perawatan sehari – hari pada ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Mulur, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo pada bulan Juni - Agustus 2017 . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mempunyai dan tidak mempunyai buku KIA di Kelurahan Mulur, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo pada bulan Juni - Agustus 2017 . Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non – probability sampling* melalui cara *total sampling*. Tehnik analisa data menggunakan analisis univariat untuk menganalisis variabel pengetahuan dan praktik, dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan dan praktik menggunakan *Spearman Rank* dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan buku KIA dengan praktik perawatan sehari – hari pada ibu hamil (taraf signifikansi 5 %, nilai Z_{tabel} = 1,96 dan nilai Z_{hitung} = 2,218; nilai p = 0,024 lebih kecil dari 0,05). Ada hubungan pengetahuan buku KIA dengan praktik perawatan sehari – hari pada ibu hamil. Ibu hamil lebih pro aktif membaca buku KIA dan mempraktikkan isinya terutama perawatan sehari – hari dengan pendampingan tenaga kesehatan.

Kata kunci : Pengetahuan buku KIA, Praktik perawatan sehari – hari, Ibu hamil

I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa dimana terdapat janin di dalam rahim seorang perempuan. Kehamilan normal berlangsung selama 9 bulan 7 hari atau 280 hari atau 40 minggu. Masa kehamilan ini terbagi menjadi 3 trimester yaitu trimester pertama, pada usia kehamilan 0 sampai 12 minggu; trimester kedua, pada usia kehamilan 13 minggu sampai 24 minggu; dan trimester ketiga, pada usia kehamilan 25 sampai 40 minggu. Selama masa kehamilan tersebut, seorang ibu hamil diwajibkan untuk menjaga kehamilannya agar selalu sehat sampai waktu persalinan. (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Kewajiban menjaga kesehatan ibu dan janinnya ini, menjadi tanggung jawab bersama baik dari diri ibu hamil, suami, keluarga, masyarakat, dan tenaga kesehatan. Tanggung jawab bersama ini, merupakan salah satu cara dalam menekan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia yang masih cukup tinggi, seperti hasil Survei Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI) tahun 2012 bahwa AKI sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 32 per 1000 kelahiran hidup. Seorang ibu hamil wajib menjaga kesehatan dirinya dan juga janinnya, yang bertujuan agar ibu hamil dan janin sehat selama masa kehamilan. (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Bentuk dari praktik menjaga kesehatan ibu hamil dan janin, dapat melalui berbagai cara seperti makan beragam makanan secara proporsional dengan pola gizi seimbang dan lebih banyak daripada sebelum hamil, istirahat yang cukup, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, memeriksakan kehamilan secara teratur ke bidan atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi, aktifitas fisik, dan interval hubungan suami istri selama kehamilan. Berbagai perawatan sehari – hari diatas wajib untuk ibu hamil dalam menjaga kesehatan dirinya dan janinnya tersebut sudah tercetak di buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA). (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Pebruari tahun 2017 di Kelurahan Mulur, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo; sebanyak 25 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke dokter spesialis obstetri dan ginekologi, belum

mendapatkan buku KIA dan belum memahami fungsi serta manfaat diberikannya buku KIA pada ibu hamil. Sedangkan 21 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke bidan praktik mandiri, poskesdes atau polindes, dan puskesmas; sudah mendapatkan buku KIA tetapi tidak mendapatkan penjelasan secara lengkap manfaat dari dibawanya buku KIA setiap berkunjung ke petugas kesehatan. Sehingga secara keseluruhan ibu hamil di Kelurahan Mulur, belum memahami manfaat dari diberikannya buku KIA termasuk dalam praktik perawatan sehari – hari bagi ibu hamil. (Data Primer, 2017).

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu obyek tertentu yang terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan melalui panca indra, terutama mata (penglihatan) dan telinga (pendengaran) juga hidung (penciuman), lidah (perasa), dan tangan (peraba) (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu umur, intelegensi, lingkungan, sosial budaya, pendidikan, informasi, pengalaman dan pekerjaan.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA) merupakan buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin, dan nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 6 tahun) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Sasaran penggunaan buku KIA ada 2 yaitu sasaran langsung dan sasaran tidak langsung. Sasaran langsung adalah ibu hamil dan sasaran tidak langsung adalah suami atau anggota keluarga lain, tenaga kesehatan, serta penanggung jawab pengelola program.

Praktik adalah penilaian atau pendapat terhadap apa yang subjek ketahui, kemudian diharapkan subjek tersebut dapat melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui atau disikapinya (dinilai baik) (Notoatmodjo, 2007).

Perawatan sehari – hari bagi ibu hamil meliputi kebutuhan gizi ibu hamil, dimana kebutuhan gizi ibu hamil lebih tinggi dibandingkan ibu yang tidak hamil; istirahat yang cukup dimana tidur malam paling sedikit 6 sampai 7 jam dan tidur siang 1 sampai 2 jam; stimulasi bagi perkembangan otak janin yang dipengaruhi oleh faktor keturunan (genetik) dan faktor lingkungan; menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan cara mencuci tangan

menggunakan sabun dan air bersih mengalir, menjaga kebersihan payudara, menjaga kebersihan daerah genital, menggosok gigi, mandi dan keramas; memeriksakan kehamilan secara teratur ke tenaga kesehatan; melakukan aktivitas fisik seperti senam hamil apabila usia kehamilan sudah 20 minggu; serta melakukan hubungan suami istri selama kehamilan dengan syarat kehamilan dinyatakan aman dan tidak mempunyai resiko. (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Mulur, Kecamatan Bendosari, Sukoharjo pada bulan Juni – Agustus 2017. Jenis penelitian ini adalah analitik deskriptif, dimana populasinya adalah seluruh ibu hamil dan teknik pengambilan sampel dengan cara *non – probability sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis bifariat yaitu *Spearman Rank (Rho)*.

III. HASIL PENELITIAN

a. Pengetahuan Buku KIA pada Ibu Hamil di Kelurahan Mulur

Sebanyak 34 responden diketahui bahwa mempunyai pengetahuan tentang buku KIA sebesar 85% cukup dan 15% berpengetahuan baik. Melihat dari karakteristik responden seperti :

1) Karakteristik umur ibu hamil

Pada tabel 1 yang menampilkan distribusifrekuensi umur ibu hamil di Kelurahan Mulur, menunjukkan bahwa umur ibu hamil yang terbanyak (41%) mempunyai pengetahuan cukup berada pada rentang 26 – 35 tahun. Untuk ibu hamil yang berpengetahuan baik menunjukkan jumlah yang sama (6%) pada rentang umur 26 – 35 tahun dan 36 – 45 tahun, serta tidak ada (0%) ibu hamil di Kelurahan Mulur yang berpengetahuan kurang.

Tabel 1. Distribusi frekuensi umur ibu hamil di Kelurahan Mulur

Umur	Pengetahuan					
	baik		cukup		kurang	
	f	%	f	%	f	%
17 – 25 tahun	0	0	11	32	0	0
26 – 35 tahun	2	6	14	41	0	0
36 – 45 tahun	2	6	3	9	0	0
46 – 55 tahun	1	3	1	3	0	0
Total	5	15	29	85	0	0

Sumber : Data Primer, 2016

2) Karakteristik pendidikan ibu hamil

Pada tabel 2 yang memperlihatkan distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil di Kelurahan Mulur paling banyak (59%) mempunyai pendidikan menengah (SMP, SMA) dengan pengetahuan cukup. Ibu hamil yang berpengetahuan baik paling banyak (9%) berada pada pendidikan menengah (SMP, SMA).

Tabel 2. Distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil di Kelurahan Mulur

Pendidikan	Pengetahuan					
	baik		cukup		kurang	
	f	%	f	%	f	%
Dasar (SD)	0	0	3	9	0	0
Menengah (SMP,SMA)	3	9	20	59	0	0
Tinggi (Diploma/Sarjana)	2	6	6	17	0	0
Total	5	15	29	85	0	0

Sumber : Data primer, 2017

3) Karakteristik paritas ibu hamil

Pada tabel 3 tentang distribusi frekuensi paritas ibu hamil di Kelurahan Mulur, menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik paling banyak berada pada paritas 2 (9%). Untuk ibu hamil yang berpengetahuan cukup juga mempunyai paritas 2 (26%) dan tidak ada ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang pada semua paritas.

Tabel 3. Distribusi frekuensi paritas ibu hamil di Kelurahan Mulur

Paritas	Pengetahuan					
	baik		cukup		kurang	
	F	%	f	%	f	%
1	1	3	17	50	0	0
2	3	9	9	26	0	0
3	1	3	3	9	0	0
Total	5	15	29	85	0	0

Sumber : Data primer, 2017

4) Karakteristik pekerjaan ibu hamil

Pada tabel 4 distribusi frekuensi pekerjaan ibu hamil di Kelurahan Mulur, menunjukkan bahwa, ibu hamil yang mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) mempunyai pengetahuan cukup paling besar yaitu 47% dan ibu hmail yang mempunyai pengetahuan baik paling banyak juga dimiliki oleh ibu hamil dengan pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 6%.

Tabel 4. Distribusi frekuensi pekerjaan ibu hamil di Kelurahan Mulur

Pekerjaan	Pengetahuan					
	baik		cukup		kurang	
	F	%	f	%	f	%
Pedagang	1	3	1	3	0	0
Buruh/Petani	0	9	2	6	0	0
PNS	1	3	2	6	0	0
TNI/Polri	0	0	0	0	0	0
Pensiunan	0	0	0	0	0	0
Wiraswasta	1	3	8	23	0	0
IRT	2	6	16	47	0	0
Total	5	15	29	85	0	0

Sumber : Data primer, 2017

b. Praktik Perawatan Sehari – hari Pada Ibu Hamil di Kelurahan Mulur

Pada tabel 5, menunjukkan bahwa praktik perawatan sehari – hari yang dilakukan oleh ibu hamil di Kelurahan Mulur dalam kategori sangat baik sebanyak 71% dan baik sebesar 29%

Tabel 5. Kategori Praktik Perawatan Sehari – hari Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Mulur

Kategori	f	%
Sangat baik	24	71
Baik	10	29
Total	34	100

c. Analisa data Hubungan Pengetahuan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dengan Praktik Perawatan Sehari – hari Pada Ibu Hamil di Kelurahan Mulur

Tabel 6. Cross Tabulation Pengetahuan dan Praktik Ibu Hamil Melakukan Perawatan Sehari – hari di Kelurahan Mulur

Pengetahuan	Praktik							
	Sangat Baik		Baik		Tidak Baik		Sangat Tidak Baik	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	2	6	3	9	0	0	0	0%
Cukup	4	12	25	74	0	0	0	0%
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0%

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan teknik analisa *Spearman Rank* dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan buku KIA ibu hamil dengan praktik perawatan sehari – hari pada ibu hamil di Kelurahan Mulur. Hubungan korelasi ini menunjukkan bahwa pengetahuan buku KIA pada ibu hamil mempunyai hubungan dengan praktik perawatan sehari – hari pada ibu hamil.

a. Pengetahuan Buku KIA Pada Ibu Hamil di Kelurahan Mulur

Pengetahuan buku KIA pada ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti umur, pendidikan, pengalaman, dan faktor pengganggu lain seperti pekerjaan. pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek tertentu yang terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan melalui pancaindra, terutama mata (penglihatan) dan telinga (pendengaran) juga hidung (penciuman), lidah (perasa), dan tangan (peraba) (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan buku KIA pada ibu hamil merupakan pemahaman ibu hamil tentang isi dari buku KIA terutama perawatan sehari – hari dalam masa kehamilan setelah ibu hamil melakukan penginderaan terhadap isi dari buku KIA. Pengetahuan buku KIA pada ibu hamil dapat dilihat pada diagram 4.1, dimana 85% responden berpengetahuan cukup.

Berdasarkan tabel 1 didapatkan persentase nilai tertinggi terdapat pada kategori pengetahuan cukup dengan persentase sebesar 41% atau 14 orang ibu hamil yang berada pada rentang umur 26 – 35 tahun. Dimana dengan bertambahnya umur seseorang maka akan berpengaruh pada pertambahan pengetahuannya, akan tetapi pada umur – umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat seseorang akan berkurang (Hendra, 2008). Ini berarti bahwa responden (ibu – ibu hamil) telah mempunyai pengetahuan yang cukup tentang buku KIA khususnya perawatan sehari – hari pada ibu hamil, yang telah dijawab melalui kuesioner. Dari jawaban responden tersebut diketahui bahwa responden sudah banyak mengetahui kebutuhan gizi ibu hamil, istirahat, stimulasi bagi perkembangan otak janin, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, pemeriksaan kehamilan yang teratur, aktifitas fisik, dan hubungan suami istri selama kehamilan.

Pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoatmodjo, 2003). Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir ibu hamil berada pada jenjang menengah (SMP, SMA) sebesar 59%. Dengan latar belakang pendidikan lulusan

mengengah (SMP, SMA), ibu – ibu hamil mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perawatan sehari – hari ketika masa kehamilan dari materi yang ada di buku KIA. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Hurlock (2004), dimana tingkat pendidikan seseorang akan ikut menentukan mudah tidaknya orang tersebut menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh, karena secara umum semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya.

Pengalaman adalah hasil persentuhan alam dengan panca indra manusia yang mengacu pada pengetahuan dan ketrampilan tentang sesuatu yang diperoleh melalui keikutsertaan seseorang dalam peristiwa tersebut selama kurun waktu tertentu (Anonim,2010). Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai paritas satu sebesar 50%. Dengan jumlah paritas yang masih sedikit lebih mempermudah ibu hamil untuk mencari pengalaman yang berhubungan dengan perawatan sehari – hari selama masa kehamilan. Dimana pengetahuan tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai benar tidaknya tindakan perawatan sehari – hari selama masa kehamilan yang telah ibu hamil lakukan secara subyektif bukan secara objektif karena berdasarkan pemikirannya sendiri (Agustian,2001)

Pekerjaan adalah sesuatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau pencaharian masyarakat yang sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan sehari – hari akan memiliki waktu yang lebih untuk memperoleh informasi (Depkes RI,2001). Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa 47% ibu hamil mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Pekerjaan berhubungan dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Hal ini akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

b. Praktik Perawatan Sehari – hari Pada Ibu Hamil di Kelurahan Mulur

Pengetahuan yang telah diperoleh ibu hamil dengan berbagai hal yang melatarbelakangi, akan menimbulkan kesadaran pada ibu hamil yang selanjutnya

mendorong ibu hamil untuk berpraktik dalam melakukan perawatan sehari – hari selama masa kehamilan. Dimana praktik merupakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang subjek ketahui, kemudian diharapkan subjek tersebut dapat melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui atau disikapinya (dinilai baik) (Notoatmodjo, 2007). Sebagian besar responden (ibu hamil) berpraktik sangat baik sebesar 71%. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa dengan pengetahuan ibu hamil yang sebagian besar cukup berada pada usia 25 – 36 tahun dimana pendidikan terakhirnya adalah menengah (SMP/SMA) dengan paritas satu dan sebagian besar mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yang dapat menimbulkan motivasi pada ibu hamil untuk menambah pengetahuan tentang perawatan sehari – hari selama masa kehamilan sehingga ibu ibu hamil tersebut dapat berpraktik sangat baik dalam melakukan perawatan sehari – hari selama masa kehamilan. Dengan melakukan perawatan sehari – hari, ibu hamil telah melakukan praktik yang berhubungan dengan kebutuhan gizi ibu hamil, istirahat, stimulasi bagi perkembangan otak janin, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, pemeriksaan kehamilan yang teratur, aktifitas fisik, dan hubungan suami istri selama kehamilan. (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Dalam melakukan perawatan sehari – hari selama masa kehamilan ini peran petugas kesehatan seperti bidan juga sangat penting karena petugas kesehatan dianggap sebagai orang yang mengetahui segala sesuatu tentang kesehatan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Dimana dengan bertambahnya informasi yang telah diperoleh akan menambah pengetahuan ibu hamil, sehingga ibu hamil tersebut akan melakukan perawatan sehari – hari sesuai dengan isi dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang telah diberikan petugas kesehatan.

c. Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Buku KIA Ibu Hamil Dengan Praktik Perawatan Sehari – hari Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Mulur

Penelitian ini menggunakan analisis *Spearman – Rho* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang

signifikan antara pengetahuan buku KIA pada ibu hamil dengan praktik perawatan sehari – hari selama masa kehamilan di Kelurahan Mulur diperoleh nilai Z_{hitung} sebesar 2,218 dan nilai Z_{tabel} sebesar 1,96 pada taraf kesalahan 5% dengan jumlah responden 34. Nilai signifikansi (p) sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan buku KIA pada ibu hamil yang cukup akan mempengaruhi praktik ibu hamil dalam melakukan perawatan sehari – hari selama masa kehamilan di Kelurahan Mulur. Hal ini sesuai dengan teori bahwa praktik merupakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang subjek ketahui, kemudian diharapkan subjek tersebut dapat melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui atau disikapinya (Notoatmodjo, 2007) setelah subjek tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui panca indra, terutama mata (penglihatan) dan telinga (pendengaran) juga hidung (penciuman), lidah (perasa) dan tangan (peraba) (Notoatmodjo, 2003).

Dengan memiliki pengetahuan yang cukup, ibu hamil tersebut akan melakukan praktik untuk melakukan perawatan sehari – hari selama masa kehamilan sesuai dengan isi materi di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Perawatan sehari – hari selama masa kehamilan yang dapat dilakukan ibu hamil seperti memenuhi kebutuhan gizi selama masa kehamilan karena semakin bertambah usia kehamilan, semakin tinggi jumlah zat gizi yang dibutuhkan untuk mencapai kehamilan yang sehat dan seimbang; memenuhi kebutuhan istirahat yang cukup, melakukan stimulasi bagi perkembangan otak janin, menjamin kebersihan diri dan lingkungan; memeriksakan kehamilan secara teratur ke petugas kesehatan; melakukan aktifitas fisik sesuai dengan kemampuan tubuh; dan melakukan hubungan suami istri selama masa kehamilan yang dinyatakan aman dan tidak beresiko.

V. SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan buku KIA pada ibu hamil dengan praktik perawatan sehari – hari pada ibu hamil di Kelurahan Mulur, dengan jumlah

responden 34 ibu hamil. Responden terbanyak berada pada rentang usia 25 – 36 tahun dengan latar belakang pendidikan SMP/SMA dan mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Sebagian besar ibu hamil yaitu berpengetahuan cukup sebesar 85% dengan praktik perawatan sehari – hari sangat baik sebesar 71%. Berdasarkan hasil analisis bivariat, menunjukkan ada hubungan hubungan pengetahuan buku KIA pada ibu hamil dengan praktik perawatan sehari – hari pada ibu hamil di Kelurahan Mulur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian. 2001. *ESQ*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Anonim .2010. Definisi Pengetahuan, <http://id.wikipedia.org/wiki/pengetahuan,html>, 14 Februari 2017 jam 11.17 WIB
- Hendra. 2008, *Pengetahuan*, <http://www.hendraaw.wordpress.com/2008/06/7/tingkatan-pengetahuan.html>, 27 Februari 2017 jam 14.07 WIB
- Hurlock,E. 2004. *Psikologi Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Kesehatan RI, 2013. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan. Departemen Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI, 2015. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan. Departemen Kesehatan RI
- Notoatmodjo,S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.